

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan transportasi yang berdampak terhadap keselamatan pengguna jalan. Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 merupakan salah satu ruas dengan angka kecelakaan yang cukup tinggi sehingga diperlukan analisis karakteristik kecelakaan dan inspeksi keselamatan jalan sebagai dasar penyusunan rekomendasi penanganan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik kecelakaan lalu lintas, perilaku pengguna jalan, kecepatan kendaraan, serta kondisi keselamatan jalan pada ruas tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memanfaatkan data primer berupa survei inventarisasi jalan, perilaku pengguna jalan, dan kecepatan sesaat (*spot speed*), serta data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas periode 2021–2025 yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kota Bukittinggi. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan karakteristik kecelakaan dan hasil inspeksi keselamatan jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2021–2025 terjadi 69 kecelakaan lalu lintas dengan tipe tabrakan yang didominasi tabrakan depan–samping dan kendaraan yang paling banyak terlibat adalah sepeda motor. Faktor penyebab kecelakaan didominasi oleh faktor manusia, disertai tingginya kecepatan kendaraan dan masih ditemukannya ketidaksesuaian pada fasilitas keselamatan jalan, seperti marka dan rambu yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keselamatan pada Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 memerlukan perbaikan fasilitas jalan, peningkatan kualitas prasarana, penegakan aturan lalu lintas, serta edukasi kepada pengguna jalan untuk menurunkan risiko kecelakaan.

Kata kunci: kecelakaan lalu lintas, inspeksi keselamatan jalan, karakteristik kecelakaan, keselamatan jalan.

Abstrack

Traffic accidents are one of the major transportation problems that significantly affect road user safety. The Baso–Bukittinggi City Boundary National Road is one of the road sections with a relatively high accident rate, making it necessary to analyze accident characteristics and conduct a road safety inspection as a basis for developing appropriate countermeasures. This study aimed to analyze traffic accident characteristics, road user behavior, vehicle speed, and road safety conditions along the road section.

This study employed a descriptive research method using both primary and secondary data. Primary data were collected through road inventory surveys, road user behavior surveys, and spot speed surveys, while secondary data consisted of traffic accident records from the Traffic Police Unit of Bukittinggi City covering the period of 2021–2025. The data were analyzed descriptively based on accident characteristics and the results of the road safety inspection.

The results showed that 69 traffic accidents occurred during the 2021–2025 period. The most common type of collision was front-side collisions, with motorcycles being the most frequently involved vehicles. Human factors were identified as the primary cause of accidents, accompanied by excessive vehicle speeds and inadequate road safety facilities, such as faded road markings and insufficient traffic signs.

In conclusion, improving road safety along the Baso–Bukittinggi City Boundary National Road requires upgrading road safety facilities, improving road infrastructure, strengthening traffic law enforcement, and enhancing public awareness through road safety education to reduce the risk of traffic accidents.

Keywords: *traffic accidents, road safety inspection, accident characteristics, road safety.*